

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi kebijakan PKPU Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, Walikota Dan/Atau Walikota dan Wakil Walikota Serentak Lanjutan Dalam Kondisi Bencana Non Alam *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* pada pelaksanaan Pilkada Serentak Tahun 2020 di Kabupaten Tasikmalaya yang didalamnya mengatur penghindaran pengadaaan perkumpulan dan kerumunan, sementara Pemilu identik sebagai suatu kegiatan yang mengumpulkan massa dan berhubungan langsung dengan orang-orang.

Teori yang dianggap memiliki relevansi sebagai dasar pemikiran adalah teori implementasi kebijakan publik. Melalui teori ini, akan dapat terlihat bentuk daripada pelaksanaan pemilihan umum di masa pandemi dengan melalui peraturan khusus. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yang menggambarkan kondisi yang terjadi dari sudut pandang penulis dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui wawancara, studi pustaka, dan observasi terhadap informan yang memiliki kecakapan mengenai materi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan memiliki tujuan yang harus dicapai, Keberhasilan implementasi kebijakan sangat bergantung pada tujuan yang jelas, sasaran yang jelas dan tepat, Keberhasilan implementasi dapat dilihat dari tindakan masyarakat yang mengikuti arahan dari peraturan yang ditetapkan dalam kebijakan publik, keberhasilan implementasi juga sangat bergantung pada kemampuan komunikasi para pelaksana dalam menyampaikan maksud dan tujuan ditegakkannya implementasi kebijakan untuk publik, kebijakan publik juga biasa ditumpangi oleh kepentingan-kepentingan aktor-aktor politik untuk mencapai keinginan politiknya.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan Publik, PKPU Nomor 6 Tahun 2020, Pilkada.